

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI**

LAPORAN BARANG MILIK NEGARA



**INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN
SEMESTER I TAHUN ANGGARAN 2026**

Kampus ITK Karang Joang, Balikpapan 76127
Telepon (0542) 8530801 Faksimile (0542) 8530800
Surat elektronik: humas@itk.ac.id laman: [//www.itk.ac.id](http://www.itk.ac.id)

KATA PENGANTAR

Pada Undang-Undang No. 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara disebutkan bahwa Keuangan Negara adalah semua hak dan kewajiban negara yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu baik berupa uang maupun berupa barang yang dapat dijadikan milik negara berhubung dengan pelaksanaan hak dan kewajiban tersebut. Dan dalam UU No. 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara yang dimaksud dengan Perbendaharaan Negara adalah pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan negara, termasuk investasi dan kekayaan yang dipisahkan, yang ditetapkan di dalam APBN dan APBD. Oleh karena pengelolaan dan pertanggungjawaban atas Barang Milik Negara merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan negara.

Sebagaimana diamanatkan Undang-undang RI Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, dan Undang-Undang APBN Nomor 6 Tahun 2021, tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2022, Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya.

Penyusunan Laporan Barang Kuasa Pengguna (LBKP) Semester I Tahun Anggaran 2026 Institut Teknologi Kalimantan ini mengacu kepada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 102 Tahun 2009 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Data BMN dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dan Peraturan Direktur Jendral Kekayaan Negara Nomor Per-1/KN/2014 tentang Perubahan Peraturan Direktur Jendral Kekayaan Negara Nomor Per-07/KN/2009 tentang Tata Cara Pelaksanaan Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara dalam Rangka Penyusunan Laporan Barang Milik Negara dan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat. Informasi dan data yang disajikan dalam Laporan Barang Milik Negara ini telah disusun sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan Barang Kuasa Pengguna (LBKP) Semester I Tahun Anggaran 2026 Institut Teknologi Kalimantan ini diharapkan dapat meningkatkan akuntabilitas publik.

Balikpapan, 30 Juni 2026
Kuasa Pengguna Barang

Prof. Dr. Agus Rubiyanto, M.Eng.Sc.
NIP 196506191989031001

**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB
KEPALA UNIT AKUNTANSI PENGGUNA BARANG
(UAKPB)**

Laporan Barang Milik Negara Institut Teknologi Kalimantan selaku UAKPB yang terdiri dari (a) Laporan Barang Kuasa Pengguna Barang (LBKPB) Semester I Tahun Anggaran 2026 (b) Laporan Posisi BMN pada Neraca per 30 Juni 2026 (c) Laporan Penyusutan Barang Kuasa Pengguna per 30 Juni 2026 (d) Laporan Persediaan Semester I Tahun Anggaran 2026 sebagaimana terlampir merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Barang Milik Negara tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pengelolaan BMN pada Institut Teknologi Kalimantan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Balikpapan, 30 Juni 2026
Kuasa Pengguna Barang

Prof. Dr. Agus Rubiyanto, M.Eng.Sc.
NIP 196506191989031001

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	ii
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB	iii
DAFTAR ISI.....	iv
I. PENDAHULUAN	1
A. Dasar Hukum	1
B. Entitas Pelaporan	1
C. Periode Pelaporan	1
II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA	2
A. Persediaan	2
B. Aset Tetap	2
C. Aset Tak Berwujud	7
III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN.....	9
IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA PER SEMESTER I TAHUN ANGGARAN 2026.....	10
A. Saldo Awal Semester I Tahun Anggaran 2026.....	10
B. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Semester I Tahun Anggaran 2026.....	10
1. Barang Persediaan.....	10
2. Tanah.....	10
3. Peralatan dan Mesin	11
4. Gedung dan Bangunan	38
5. Jalan dan Jembatan.....	40
6. Jaringan	41
7. Aset Tetap Lainnya	44
8. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)	47
9. Aset Tak Berwujud.....	49
C. Barang Milik Negara pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 30 Juni 2026.....	52
1. BMN per akun neraca	52
2. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan	53
V. INFORMASI BMN LAINNYA	54
A. Perkembangan Nilai BMN.....	54
B. Informasi Penatausahaan dan Pengelolaan BMN	54
C. Permasalahan Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengelolaan BMN.....	55
D. Langkah-Langkah Strategis Sebagai Alternatif Penyelesaian Masalah.....	55
E. Pengungkapan Lain-Lain	56

**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
PADA LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA
PERIODE SEMESTER I TAHUN ANGGARAN 2026**

I. PENDAHULUAN

A. Dasar Hukum

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia :
 - a. Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
 - b. Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/ Daerah;
2. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia :
 - a. Nomor 215/PMK.05/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
 - b. Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
 - c. Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
 - d. Nomor 115/PMK.06/2020 tentang Pemanfaatan Barang Milik Negara;
 - e. Nomor 247/PMK.06/2014 Peraturan Kementerian Keuangan (PMK) tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 1/PMK.06/2013 Tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 31 Tahun 2006 tentang Unit Akuntansi dan Pelaporan Keuangan di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional Sebagaimana telah Diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 21 Tahun 2007;
4. Peraturan Dirjen Perbendaharaan :
 - a. Nomor Per-21/PB/2005 tentang pelaksanaan Penyusunan laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga Negara;
 - b. Nomor Per-40/PB/2006 tentang Pedoman Akuntansi Persediaan.
 - c. Nomor PER-24/PS/2006 tentang Pelaksanaan Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga
 - d. Nomor PER-51/PB/2008 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 15 Tahun 2008 tentang Sistem Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan di lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional.

B. Entitas Pelaporan

Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB) Institut Teknologi Kalimantan

C. Periode Pelaporan

Semester I Tahun Anggaran 2026

II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

Sesuai dengan Sistem Akuntansi Institut Teknologi Kalimantan kebijakan akuntansi barang milik negara terdiri atas :

A. Persediaan

1. Definisi

Persediaan ITK meliputi aset dalam bentuk :

- a. Bahan dan atau perlengkapan untuk digunakan dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, seperti bahan yang digunakan di kelas dan laboratorium untuk kegiatan praktikum dan penelitian;
- b. Bahan dan perlengkapan untuk digunakan dalam proses penyelenggaraan administrasi, seperti kertas, barang cetakan dan alat tulis kantor lainnya;

2. Pengakuan

- a. Persediaan diakui pada saat diterima berdasarkan berita acara penerimaan yang sah;
- b. Persediaan digunakan untuk kegiatan pelayanan ITK diakui sebagai beban layanan, sedangkan persediaan yang digunakan untuk kegiatan administrasi diakui sebagai beban umum dan administrasi . Persediaan produk yang dijual diakui sebagai beban pokok penjualan produk pada kelompok beban lainnya;
- c. Pengakuan persediaan sebagai beban sebagaimana dinyatakan dalam point b ditentukan berdasarkan inventarisasi fisik (*stock opname*) secara periodik pada setiap tanggal pelaporan keuangan;
- d. Pengakuan persediaan ITK berdasarkan nilai akhir laporan pada modul persediaan dan asset tetap di aplikasi SAKTI.

3. Pengukuran

- a. Pengukuran pada saat pengakuan awal: pada saat perolehan, persediaan dicatat sebesar biaya perolehannya.
- b. ITK harus menentukan biaya persediaan berdasarkan hasil inventarisasi fisik dikalikan dengan harga berdasarkan metode Masuk Pertama-Keluar Pertama (MPKP atau FIFO). Penentuan biaya persediaan yang sama harus diterapkan kepada semua persediaan yang memiliki kesamaan sifat dan pemakaiannya. Untuk persediaan dengan sifat atau pemakaian yang berbeda dapat menggunakan metode yang berbeda.

4. Penyajian

Persediaan disajikan di laporan posisi keuangan dalam kelompok aset lancar.

B. Aset Tetap

1. Definisi

- a. Aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau proses penyediaan barang dan jasa, untuk disewakan ke pihak lain, atau untuk tujuan administratif, dan diharapkan akan digunakan lebih dari satu tahun.
- b. Penyusutan adalah alokasi sistematis jumlah yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) dari suatu aset selama umur manfaatnya.

- c. Jumlah yang dapat disusutkan adalah biaya perolehan suatu aset dikurangi nilai sisanya.
- d. Umur manfaat (*useful life*) adalah suatu periode dimana aset diharapkan dapat digunakan atau jumlah produksi atau unit serupa yang diharapkan akan diperoleh dari aset tersebut
- e. Biaya perolehan adalah jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar dari imbalan lain yang diserahkan untuk memperoleh suatu aset pada saat perolehan atau konstruksi atau, jika dapat diterapkan, jumlah yang diatribusikan ke aset pada saat pertama kali diakui.
- f. Nilai sisa aset adalah jumlah yang diperkirakan akan diperoleh ITK dari pelepasan aset, setelah dikurangi taksiran biaya pelepasan, jika aset tersebut telah mencapai umur dan kondisi yang diharapkan pada akhir umur manfaatnya.
- g. Nilai wajar adalah jumlah yang dipakai untuk mempertukarkan suatu aset antara pihak-pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan memadai dalam suatu transaksi dengan wajar (*arm's length transaction*).
- h. Jumlah tercatat (*carrying amount*) adalah nilai yang disajikan dalam neraca setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.
- i. Kerugian penurunan nilai (*impairment loss*) adalah selisih negatif antara jumlah tercatat suatu aset dengan jumlah manfaat ekonomi yang dapat diperoleh dari aset tersebut.

2. Pengelompokan Aset Tetap

Aset tetap ITK dikelompokkan sebagai berikut:

- a. Tanah
- b. Gedung dan bangunan
- c. Peralatan dan mesin
- d. Jalan, irigasi, dan jaringan
- e. Aset tetap lainnya.

Tanah dan bangunan adalah aset tetap yang dapat dipisahkan dan harus dicatat secara terpisah meskipun aset tersebut diperoleh secara bersamaan.

3. Pengakuan

- a. Suatu perolehan aset tetap diakui dan dikelompokkan sebagai aset tetap jika memenuhi semua kriteria sebagai berikut :
 - 1) memenuhi kriteria yang dinyatakan dalam paragraph 1
 - 2) memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun
 - 3) memiliki nilai atau biaya yang dapat diukur dengan handal
 - 4) nilainya memenuhi jumlah batasan biaya yang dapat dikapitalisasi sesuai peraturan tentang Barang Milik Negara (BMN)
- b. Aset tetap yang dibangun sendiri
 - 1) Aset tetap yang dibangun sendiri diakui sebagai aset tetap pada saat aset tersebut telah dalam kondisi siap digunakan
 - 2) Selama proses pembangunan, biaya yang timbul sehubungan dengan pembangunan aset tetap dicatat pada pos sementara Konstruksi Dalam

Pengerjaan. Pada saat pembangunan secara fisik telah selesai dan siap untuk digunakan maka seluruh jumlah biaya konstruksi dalam pengerjaan direklasifikasi ke aset tetap

c. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa

Suatu aset tetap yang diperoleh melalui sewa diakui sebagai aset tetap jika memenuhi salah satu dari kriteria sewa pembiayaan sebagai berikut :

- 1) Pada akhir masa sewa, kepemilikan aset beralih kepada penyewa (*lessee*)
- 2) Penyewa mempunyai opsi untuk membeli aset pada harga yang cukup rendah dibanding nilai wajarnya pada saat opsi mulai dapat dilaksanakan, sehingga pada awal sewa dapat dipastikan bahwa opsi akan dilaksanakan.
- 3) Masa sewa mencakup sebagian besar (75% atau lebih) masa manfaat ekonomi aset tersebut meskipun hak milik tidak dialihkan.
- 4) Pada awal sewa, nilai kini dari jumlah pembayaran sewa minimum mendekati nilai wajar aset, yaitu mencapai 90% atau lebih nilai wajar aset tersebut.
- 5) Aset sewa memiliki karakteristik khusus dimana hanya penyewa yang dapat menggunakannya tanpa memerlukan modifikasi material

d. Aset hibah

Aset tetap yang diperoleh dari hibah diakui pada saat hak kepemilikan berpindah kepada ITK.

e. Pengeluaran setelah perolehan awal

- 1) Pengeluaran setelah perolehan suatu aset tetap yang memperpanjang masa manfaat atau kemungkinan besar memberi manfaat keekonomian di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kinerja, diakui dan ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan (dikapitalisasi).
- 2) Pengeluaran setelah perolehan yang tidak menimbulkan pertambahan masa manfaat, kapasitas, mutu atau standar kinerja harus diakui sebagai beban pemeliharaan. Misalnya ITK melakukan pengecatan seluruh gedungnya dengan biaya 100 Juta Rupiah. Pengeluaran tersebut harus dicatat sebagai beban pemeliharaan gedung karena pengecatan hanya untuk mempertahankan kondisi aset.

4. Pengukuran

a. Pengukuran pada saat pengakuan awal

- 1) Pada saat pengakuan awal, aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya. Biaya perolehan aset tetap meliputi harga beli atau konstruksinya, termasuk biaya hukum, biaya broker dan bea impor, setelah dikurangi diskon dan potongan lainnya, dan setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang membuat aset tersebut dapat digunakan sesuai dengan yang dikehendaki.

Biaya yang dapat diatribusikan meliputi biaya penyiapan lahan/tempat, biaya pengiriman, penyimpanan dan bongkar-muat, biaya pemasangan, biaya pengujian dan biaya profesional.

- 2) Perolehan dengan sewa pembiayaan, pembayaran cicilan atau penangguhan pembayaran.

Jika aset tetap diperoleh dengan cara sewa pembiayaan (*finance lease*), pembayaran cicilan, atau penangguhan pembayaran untuk jangka waktu lebih dari satu tahun, maka biaya perolehan aset tersebut harus diukur sebesar nilai kini dari seluruh pembayaran dimasa depan. Sedangkan bunga yang diperhitungkan harus diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sewa pembiayaan, cicilan atau penangguhan pembayaran.

- 3) Perolehan dengan pertukaran

Jika aset tetap diperoleh melalui pertukaran dengan aset non moneter atau kombinasi aset moneter dan aset non moneter, maka biaya perolehan aset tersebut diukur pada nilai wajar aset yang diterima atau aset yang diserahkan, mana yang lebih andal.

Jika transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau nilai wajar aset yang diterima atau aset yang diserahkan tidak dapat diukur secara andal, maka biaya perolehan aset diukur pada jumlah tercatat aset yang diserahkan.

Jika biaya perolehan menggunakan nilai wajar, maka selisih yang terjadi antara nilai wajar dan jumlah tercatat aset lama diakui sebagai keuntungan atau kerugian pertukaran

- b. Pengukuran setelah pengakuan awal

- 1) Setelah pengakuan awal, ITK harus mengukur seluruh aset tetapnya pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai

- 2) Penilaian kembali

Penilaian kembali atau revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali dilakukan berdasarkan keputusan Menteri Keuangan. Revaluasi aset tetap, jika dilakukan, harus mencakup seluruh unsur di dalam suatu kelompok aset tetap. Selisih yang timbul antara nilai revaluasi dan jumlah tercatat aset tetap diakui sebagai bagian dari ekuitas tidak terikat dengan nama Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap.

- 3) Penurunan nilai

Pada saat tertentu jumlah tercatat suatu aset tetap mungkin tidak lagi sepadan dengan nilai manfaat ekonomi yang diharapkan diperoleh dari aset tersebut dimasa depan, misalnya karena kerusakan fisik atau keusangan menyebabkan kinerjanya menurun. Jika ini terjadi, maka aset tersebut harus diturunkan nilainya sampai sebesar jumlah yang sepadan dengan nilai manfaat ekonomi yang tersisa, dan jumlah penurunan nilainya diakui sebagai kerugian penurunan nilai aset tetap. Jumlah penurunan nilai diukur sebesar taksiran jumlah penurunan kinerjanya.

- 4) Aset tetap yang dihentikan penggunaannya

Jika suatu aset tetap dihentikan penggunaannya secara permanen, maka aset tersebut harus dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan direklasifikasi ke aset tidak lancar lainnya sebesar nilai wajarnya. Selisih yang timbul antara nilai tercatat dan nilai wajarnya diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan aktivitas periode berjalan. Jika nilai wajar aset tersebut tidak dapat ditentukan secara andal, maka aset diukur pada nilai tercatatnya.

5) Aset tetap yang akan dijual

ITK tidak diperkenankan menghapuskan aset dan menjualnya kecuali telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan. Aset tetap yang telah mendapat persetujuan Menteri Keuangan untuk dijual atau dilelang harus dihentikan penggunaannya dan direklasifikasi ke kelompok aset lancar sebesar nilai wajarnya, yaitu taksiran harga jual yang wajar. Selisih yang timbul antara nilai tercatat dan nilai wajarnya diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan aktivitas periode berjalan.

c. Penyusutan

- 1) ITK harus mengalokasikan jumlah aset yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) secara sistematis selama umur manfaatnya.
- 2) Penyusutan dimulai ketika suatu aset tersedia untuk digunakan, yaitu ketika aset berada dalam lokasi dan kondisi yang diperlukan sehingga mampu beroperasi sebagaimana yang dimaksudkan. Penyusutan tidak dihentikan ketika aset tetap tidak digunakan, kecuali jika aset tersebut dihentikan pengakuannya atau telah disusutkan secara penuh.
- 3) Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode dan tarif penyusutan yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

5. Penyajian dan Pengungkapan

- a. Aset tetap disajikan di laporan posisi keuangan dalam kelompok aset tidak lancar dan dirinci berdasarkan jenisnya.
- b. Aset tetap yang dikuasai ITK untuk menghasilkan sewa atau kenaikan nilai disajikan tersendiri pada akun Properti Investasi.
- c. Hal-hal berikut mengenai aset tetap harus diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan :
 - 1) Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam menyajikan aset tetap
 - 2) Rincian aset tetap yang dikelompokkan kedalam aset yang dimiliki dan aset sewa.
 - 3) Jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai pada awal dan akhir periode baik untuk aset tetap yang dimiliki maupun aset yang diperoleh dari sewa pembiayaan (aset sewa)
 - 4) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan penambahan, pelepasan, kerugian penurunan nilai, penyusutan, dan perubahan lainnya seperti revaluasi dan reklasifikasi, baik untuk aset tetap yang dimiliki maupun aset yang diperoleh dari sewa pembiayaan (aset sewa)

- 5) Keberadaan dan jumlah pembatasan hak milik dan aset tetap yang dijaminakan atas utang

C. Aset Tak Berwujud

1. Definisi

- a. Aset tidak berwujud adalah aset non moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. Contoh aset tidak berwujud adalah hak paten, hak cipta, piranti lunak (*software*), dan hak-hak lain yang terkait dengan hak atas kekayaan intelektual yang dikuasai oleh ITK.
- b. Suatu aset tidak berwujud dinyatakan dapat diidentifikasi jika:
 - 1) dapat dipisahkan, yaitu dapat dipisahkan dari ITK dengan cara dijual, dialihkan, dilisensikan, disewakan atau ditukarkan melalui suatu kontrak terkait aset atau kewajiban secara individual atau secara bersama; atau
 - 2) muncul dari hak kontraktual atau hak hukum lainnya, terlepas apakah hak tersebut dapat dialihkan atau dapat dipisahkan dari ITK atau dari hak dan kewajiban lainnya.

2. Pengakuan

Aset tidak berwujud diakui jika:

- a. ITK akan memperoleh manfaat ekonomi dimasa depan dari aset tersebut; dan
- b. Biaya perolehan aset atau nilai aset tersebut dapat diukur dengan andal.

3. Pengukuran Awal

- a. ITK mencatat aset tidak berwujud pada awalnya sebesar biaya perolehan.
- b. Pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh aset tidak berwujud yang dihasilkan secara internal diakui sebagai beban pada saat terjadinya, termasuk semua pengeluaran untuk aktivitas riset dan pengembangan.
- c. Pengeluaran berikut ini harus diakui sebagai beban dan bukan sebagai aset tidak berwujud:
 - 1) merek, logo, judul publikasi yang dihasilkan secara internal dan hal lain yang secara substansi serupa;
 - 2) biaya aktivitas perintisan, termasuk biaya legal dan kesekretariatan dalam rangka mendirikan ITK, pengeluaran dalam rangka membuka usaha atau fasilitas baru (biaya prapembukaan) atau pengeluaran untuk memulai operasi baru atau meluncurkan produk atau proses baru (biaya praoperasi);
 - 3) aktivitas pelatihan;
 - 4) aktivitas periklanan dan promosi;
 - 5) relokasi atau reorganisasi sebagian atau seluruh ITK.

4. Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

- a. ITK harus mengukur aset tidak berwujud pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.
- b. Semua aset tidak berwujud yang dimiliki ITK dianggap mempunyai umur manfaat yang terbatas. Jika ITK tidak mampu mengestimasi umur manfaat

suatu aset tidak berwujud, maka umur manfaatnya ditentukan paling lama 10 tahun.

- c. Aset tidak berwujud diamortisasi selama umur manfaatnya dengan metode garis lurus.
- d. Amortisasi dimulai ketika aset tidak berwujud diakui dan dihentikan ketika aset tidak berwujud dihentikan-pengakuannya.
- e. Aset Tidak Berwujud yang diperkirakan tidak bisa memberikan manfaat sebesar nilai tercatatnya harus mengalami penurunan nilai sampai sebesar jumlah yang sepadan dengan nilai manfaat ekonomi yang tersisa. Selisihnya diakui sebagai rugi penurunan nilai dan dilaporkan dalam laporan aktivitas. Penurunan nilai diukur sebesar taksiran penurunan kinerja.
- f. ITK harus menghentikan pengakuan aset tidak berwujud, dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan aktivitas, jika aset tidak berwujud: (a) dilepaskan; atau (b) ketika tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaannya dan pelepasannya.

5. Penyajian dan Pengungkapan

- a. Aset tidak berwujud disajikan dalam laporan posisi keuangan dalam kelompok aset tidak lancar.
- b. ITK harus mengungkapkan hal-hal berikut untuk setiap kelompok aset tidak berwujud:
 - 1) Umur manfaat atau tarif amortisasi yang digunakan;
 - 2) Metode amortisasi yang digunakan;
 - 3) Jumlah tercatat bruto dan akumulasi amortisasi pada awal dan akhir periode;
 - 4) Unsur pada laporan laba rugi yang di dalamnya terdapat amortisasi aset tidak berwujud;
 - 5) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan penambahan, pelepasan, amortisasi, dan perubahan lainnya secara terpisah.
 - 6) Penjelasan, jumlah tercatat dan sisa periode amortisasi dari setiap aset tidak berwujud yang material bagi laporan keuangan ITK.
 - 7) Keberadaan dan jumlah tercatat aset tidak berwujud yang hak penggunaannya dibatasi
 - 8) Jumlah komitmen untuk memperoleh aset tidak berwujud

III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran Semester I Tahun Anggaran 2026 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Institut Teknologi Kalimantan.

Nilai BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada Semester I Tahun Anggaran 2026 ini adalah sebesar Rp578.107.776,00 (lima ratus tujuh puluh delapan juta seratus tujuh ribu tujuh ratus tujuh puluh enam rupiah) yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar Rp574.441.548.216,00 (lima ratus tujuh puluh empat miliar empat ratus empat puluh satu juta lima ratus empat puluh delapan ribu dua ratus enam belas rupiah) dan nilai mutasi yang terjadi selama Semester I Tahun Anggaran 2026 bertambah sebesar Rp3.696.228.626,00 (tiga miliar enam ratus sembilan puluh enam juta dua ratus dua puluh delapan ribu enam ratus dua puluh enam rupiah) dan berkurang sebesar Rp0,00 (nol rupiah). Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/ atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN dan PNBPN selama periode berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN dan PNBPN periode tahun berjalan.

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN.

Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Barang Bersejarah;
7. Laporan Penyusutan;
8. Laporan Barang Rusak Berat;
9. Laporan Barang Hilang;
10. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS);
11. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;
12. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) internal pada Institut Teknologi Kalimantan;
13. Laporan PNBPN yang terkait dengan pengelolaan BMN; dan
14. Arsip Data Komputer (ADK).

IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA PER SEMESTER I TAHUN ANGGARAN 2026

A. Saldo Awal Semester I Tahun Anggaran 2026

Nilai BMN per 1 Januari 2026 menurut Institut Teknologi Kalimantan adalah sebesar Rp466.554.105.399,00 (empat ratus enam puluh enam miliar lima ratus lima puluh empat juta seratus lima ribu tiga ratus sembilan puluh sembilan rupiah).

B. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Semester I Tahun Anggaran 2026

Mutasi BMN per Semester I Tahun Anggaran 2026 adalah sebagai berikut:

1. Barang Persediaan

Saldo Persediaan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 30 Juni 2026 sebesar Rp371.521.873,00 (tiga ratus tujuh puluh satu juta lima ratus dua puluh satu ribu delapan ratus tujuh puluh tiga rupiah), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar sebesar Rp456.304.290,00 (empat ratus lima puluh enam juta tiga ratus empat ribu dua ratus sembilan puluh rupiah) dan total mutasi persediaan selama periode laporan bertambah sebesar Rp358.090.921,00 (tiga ratus lima puluh delapan juta sembilan puluh ribu sembilan ratus dua puluh satu rupiah) dan berkurang sebesar Rp442.868.888,00 (empat ratus empat puluh dua juta delapan ratus enam puluh delapan ribu delapan ratus delapan puluh delapan rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal (Rp)	Mutasi (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
117111 Barang Konsumsi	456.304.290,00	(84.777.967,00)	371.521.873,00
JUMLAH	456.304.290,00	(84.777.967,00)	371.521.873,00

Total nilai barang persediaan yang dalam kondisi rusak atau usang adalah sebesar Rp0,00 yang terdiri atas barang persediaan dengan kondisi rusak senilai Rp0,00 (nol rupiah) dan kondisi usang senilai Rp0,00 (nol rupiah).

2. Tanah

Saldo Tanah pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 30 Juni 2026 sebesar Rp57.755.275.864,00 (lima puluh tujuh miliar tujuh ratus lima puluh lima juta dua ratus tujuh puluh lima ribu delapan ratus enam puluh empat rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal tanah seluas 579.500 m² dengan nilai sebesar Rp57.755.275.864,00 (lima puluh tujuh miliar tujuh ratus lima puluh lima juta dua ratus tujuh puluh lima ribu delapan ratus enam puluh empat rupiah), mutasi tambah sebesar Rp0,00 (nol rupiah), dan mutasi kurang seluas 0 m² dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Rincian mutasi Tanah per kelompok barang adalah sebagai berikut:

1) Tanah Persil (2.01.01)

Saldo Tanah Persil (2.01.01) pada laporan Barang Kuasa Pengguna per 30 Juni 2026 sebesar Rp57.755.275.864,00 (lima puluh tujuh miliar tujuh ratus lima puluh lima juta dua ratus tujuh puluh lima ribu delapan ratus enam puluh

empat rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp57.755.275.864,00 (lima puluh tujuh miliar tujuh ratus lima puluh lima juta dua ratus tujuh puluh lima ribu delapan ratus enam puluh empat rupiah). Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Mutasi Tambah Tanah Persil (2.01.01) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

Mutasi Kurang Tanah Persil (2.01.01) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

Dari jumlah/ nilai tanah diatas, jumlah bidang tanah yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah 0 bidang dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/ pemindahtanganan adalah 0 bidang dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Rincian data tanah berdasarkan statusnya kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (m ²)	Nilai (Rp)
Baik	579.500	57.755.275.864,00

3. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp164.213.488.203,00 (eratus enam puluh empat miliar seratus tiga puluh tujuh juta sembilan ribu dua ratus tiga rupiah), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp162.774.122.890,00 (seratus enam puluh empat miliar dua ratus tiga belas juta empat ratus delapan puluh delapan ribu dua ratus tiga rupiah), mutasi tambah sebesar Rp1.439.365.313,00 (satu miliar empat ratus tiga puluh sembilan juta tiga ratus enam puluh lima ribu tiga ratus tiga belas rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per kelompok barang adalah sebagai berikut:

1) Alat Besar Darat (3.01.01)

Saldo Alat Besar Darat (3.01.01) pada laporan Barang Kuasa Pengguna per 30 Juni 2026 sebesar Rp483.272.900,00 (empat ratus delapan puluh tiga juta dua ratus tujuh puluh dua ribu sembilan ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Rp463.315.100,00 (empat ratus enam puluh tiga juta tiga ratus lima belas ribu seratus rupiah). Mutasi tambah berupa Pembelian 1

unit barang sebesar Rp19.957.800,00 (sembilan belas juta sembilan ratus lima puluh tujuh ribu delapan ratus rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Mutasi Tambah Alat Besar Darat (3.01.01) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- 101 Pembelian	19.957.800,00	0,00

Mutasi Kurang Alat Besar Darat (3.01.01) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

Dari jumlah Alat Besar Darat (3.01.01) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Alat Besar Darat (3.01.01) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	36	483.272.900,00

2) Alat Bantu (3.01.03)

Saldo Alat Bantu (3.01.03) pada laporan Barang Kuasa Pengguna per 30 Juni 2026 sebesar Rp175.262.750,00 (seratus tujuh puluh lima juta dua ratus enam puluh dua ribu tujuh ratus lima puluh rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Rp175.262.750,00 (seratus tujuh puluh lima juta dua ratus enam puluh dua ribu tujuh ratus lima puluh rupiah). Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Mutasi Tambah Alat Bantu (3.01.03) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

Mutasi Kurang Alat Bantu (3.01.03) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

Dari jumlah Alat Bantu (3.01.03) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Alat Bantu (3.01.03) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	11	170.862.750,00
Rusak Ringan	2	4.400.000,00

3) Alat Angkutan Darat Bermotor (3.02.01)

Saldo Alat Angkutan Darat Bermotor (3.02.01) pada laporan Barang Kuasa Pengguna per 30 Juni 2026 sebesar Rp3.029.657.750,00 (tiga miliar dua puluh sembilan juta enam ratus lima puluh tujuh ribu tujuh ratus lima puluh rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp3.029.657.750,00 (tiga miliar dua puluh sembilan juta enam ratus lima puluh tujuh ribu tujuh ratus lima puluh rupiah). Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Mutasi Tambah Alat Angkutan Darat Bermotor (3.02.01) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

Mutasi Kurang Alat Angkutan Darat Bermotor (3.02.01) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

Dari jumlah Alat Angkutan Darat Bermotor (3.02.01) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Alat Angkutan Darat Bermotor (3.02.01) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	21	3.029.657.750,00

4) Alat Angkutan Darat Tak Bermotor (3.02.02)

Saldo Alat Angkutan Darat Tak Bermotor (3.02.02) pada laporan Barang Kuasa Pengguna per 30 Juni 2026 sebesar Rp12.529.500,00 (dua belas juta lima ratus dua puluh sembilan ribu lima ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp12.529.500,00 (dua belas juta lima ratus dua puluh sembilan ribu lima ratus rupiah). Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Mutasi Tambah Alat Angkutan Darat Tak Bermotor (3.02.02) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

Mutasi Kurang Alat Angkutan Darat Tak Bermotor (3.02.02) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

Dari jumlah Alat Angkutan Darat Tak Bermotor (3.02.02) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Alat Angkutan Darat Tak Bermotor (3.02.02) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	4	12.529.500,00

5) Alat Angkutan Apung Bermotor (3.02.03)

Saldo Alat Angkutan Apung Bermotor (3.02.03) pada laporan Barang Kuasa Pengguna per 30 Juni 2026 sebesar Rp22.030.000,00 (dua puluh dua juta tiga puluh ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp22.030.000,00 (dua puluh dua juta tiga puluh ribu rupiah). Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Mutasi Tambah Alat Angkutan Apung Bermotor (3.02.03) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

Mutasi Kurang Alat Angkutan Apung Bermotor (3.02.03) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

Dari jumlah Alat Angkutan Apung Bermotor (3.02.03) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Alat Angkutan Apung Bermotor (3.02.03) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	22.030.000,00

6) Alat Bengkel Bermesin (3.03.01)

Saldo Alat Bengkel Bermesin (3.03.01) pada laporan Barang Kuasa Pengguna per 30 Juni 2026 sebesar Rp643.979.014,00 (enam ratus empat puluh tiga juta sembilan ratus tujuh puluh sembilan ribu empat belas rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo 2026 sebesar Rp627.754.463,00 (enam ratus dua puluh tujuh juta tujuh ratus lima puluh empat ribu empat ratus enam puluh tiga rupiah). Mutasi tambah berupa Pembelian 5 unit barang sebesar Rp16.224.551,00 (enam belas juta dua ratus dua puluh empat ribu lima ratus lima puluh satu rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Mutasi Tambah Alat Bengkel Bermesin (3.03.01) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- 101 Pembelian	16.224.551,00	0,00

Mutasi Kurang Alat Bengkel Bermesin (3.03.01) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

Dari jumlah Alat Bengkel Bermesin (3.03.01) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Alat Bengkel Bermesin (3.03.01) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	35	624.979.014,00

7) Alat Bengkel Tak Bermesin (3.03.02)

Saldo Alat Bengkel Tak Bermesin (3.03.02) pada laporan Barang Kuasa Pengguna per 30 Juni 2026 sebesar Rp473.540.046,00 (empat ratus tujuh puluh tiga juta lima ratus empat puluh ribu empat puluh enam rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp473.540.046,00 (empat ratus tujuh puluh tiga juta lima ratus empat puluh ribu empat puluh enam rupiah). Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Mutasi Tambah Alat Bengkel Tak Bermesin (3.03.02) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

Mutasi Kurang Alat Bengkel Tak Bermesin (3.03.02) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

Dari jumlah Alat Bengkel Tak Bermesin (3.03.02) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Alat Bengkel Tak Bermesin (3.03.02) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	19	473.540.046,00

8) Alat Ukur (3.03.03)

Saldo Alat Ukur (3.03.03) pada laporan Barang Kuasa Pengguna per 30 Juni 2026 sebesar Rp2.866.449.533,00 (dua miliar delapan ratus enam puluh

enam juta empat ratus empat puluh sembilan ribu lima ratus tiga puluh tiga rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp2.864.676.433,00 (dua miliar delapan ratus enam puluh empat juta enam ratus tujuh puluh enam ribu empat ratus tiga puluh tiga rupiah). Mutasi tambah berupa Pembelian 1 unit barang sebesar Rp1.773.100,00 (satu juta tujuh ratus tujuh puluh tiga ribu seratus rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Mutasi Tambah Alat Ukur (3.03.03) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- 101 Pembelian	1.773.100,00	0,00

Mutasi Kurang Alat Ukur (3.03.03) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

Dari jumlah Alat Ukur (3.03.03) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Alat Ukur (3.03.03) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	93	2.866.449.533,00

9) Alat Pengolahan (3.04.01)

Saldo Alat Pengolahan (3.04.01) pada laporan Barang Kuasa Pengguna per 30 Juni 2026 sebesar Rp97.592.282,00 (sembilan puluh tujuh juta lima ratus sembilan puluh dua ribu dua ratus delapan puluh dua rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp97.592.282,00 (sembilan puluh tujuh juta lima ratus sembilan puluh dua ribu dua ratus delapan puluh dua rupiah). Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Mutasi Tambah Alat Pengolahan (3.04.01) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

Mutasi Kurang Alat Pengolahan (3.04.01) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

Dari jumlah Alat Pengolahan (3.04.01) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Alat Pengolahan (3.04.01) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	6	97.592.282,00

10) Alat Kantor (3.05.01)

Saldo Alat Kantor (3.05.01) pada laporan Barang Kuasa Pengguna per 30 Juni 2026 sebesar sebesar Rp6.444.507.536,00 (enam miliar empat ratus empat puluh empat juta lima ratus tujuh ribu lima ratus tiga puluh enam rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo Rp6.194.368.496,00 (enam miliar seratus sembilan puluh empat juta tiga ratus enam puluh delapan ribu empat ratus sembilan puluh enam rupiah). Mutasi tambah berupa Pembelian 45 unit barang sebesar Rp250.139.040,00 (dua ratus lima puluh juta seratus tiga puluh sembilan ribu empat puluh rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Mutasi Tambah Alat Kantor (3.05.01) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- 101 Pembelian	250.139.040,00	0,00

Mutasi Kurang Alat Kantor (3.05.01) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

Dari jumlah Alat Kantor (3.05.01) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Alat Kantor (3.05.01) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	1.394	6.444.507.536,00

11) Alat Rumah Tangga (3.05.02)

Saldo Alat Rumah Tangga (3.05.02) pada laporan Barang Kuasa Pengguna per 30 Juni 2026 sebesar Rp15.667.748.290,00 (lima belas miliar enam ratus enam puluh tujuh juta tujuh ratus empat puluh delapan ribu dua ratus sembilan puluh rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp15.190.548.818,00 (lima belas miliar seratus sembilan puluh juta lima ratus empat puluh delapan ribu delapan ratus delapan belas rupiah). Mutasi tambah berupa Pembelian 159 unit barang sebesar Rp477.199.472,00 (empat ratus tujuh puluh tujuh juta seratus sembilan puluh sembilan ribu empat ratus tujuh puluh dua rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Mutasi Tambah Alat Rumah Tangga (3.05.02) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- 101 Pembelian	477.199.472,00	0,00

Mutasi Kurang Alat Rumah Tangga (3.05.02) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

Dari jumlah Alat Rumah Tangga (3.05.02) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Alat Rumah Tangga (3.05.02) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	11.400	15.667.748.290,00

12) Alat Studio (3.06.01)

Saldo Alat Studio (3.06.01) pada laporan Barang Kuasa Pengguna per 30 Juni 2026 sebesar Rp9.293.300.517,00 (sembilan miliar dua ratus sembilan puluh tiga juta tiga ratus ribu lima ratus tujuh belas rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp9.285.950.517,00 (sembilan miliar dua ratus

delapan puluh lima juta sembilan ratus lima puluh ribu lima ratus tujuh belas rupiah). Mutasi tambah berupa Pembelian 2 unit barang sebesar Rp7.350.000,00 (tujuh juta tiga ratus lima puluh ribu rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Mutasi Tambah Alat Studio (3.06.01) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- 101 Pembelian	7.350.000,00	0,00

Mutasi Kurang Alat Studio (3.06.01) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

Dari jumlah Alat Studio (3.06.01) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Alat Studio (3.06.01) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	503	9.293.300.517,00

13) Alat Komunikasi (3.06.02)

Saldo Alat Komunikasi (3.06.02) pada laporan Barang Kuasa Pengguna per 30 Juni 2026 sebesar Rp266.567.600,00 (dua ratus enam puluh enam juta lima ratus enam puluh tujuh ribu enam ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp254.417.600,00 (dua ratus lima puluh empat juta empat ratus tujuh belas ribu enam ratus rupiah). Mutasi tambah berupa Pembelian 1 unit barang sebesar Rp12.150.000,00 (dua belas juta seratus lima puluh ribu rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Mutasi Tambah Alat Komunikasi (3.06.02) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- 101 Pembelian	12.150.000,00	0,00

Mutasi Kurang Alat Komunikasi (3.06.02) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

Dari jumlah Alat Komunikasi (3.06.02) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Alat Komunikasi (3.06.02) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	22	266.567.600,00

14) Peralatan Pemancar (3.06.03)

Saldo Peralatan Pemancar (3.06.03) pada laporan Barang Kuasa Pengguna per 30 Juni 2026 sebesar Rp4.546.038.598,00 (empat miliar lima ratus empat puluh enam juta tiga puluh delapan ribu lima ratus sembilan puluh delapan rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp4.541.188.598,00 (empat miliar lima ratus empat puluh satu juta seratus delapan puluh delapan ribu lima ratus sembilan puluh delapan rupiah). Mutasi tambah berupa Pembelian 1 unit barang sebesar Rp4.850.000,00 (empat juta delapan ratus lima puluh ribu rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Mutasi Tambah Peralatan Pemancar (3.06.03) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- 101 Pembelian	4.850.000,00	0,00

Mutasi Kurang Peralatan Pemancar (3.06.03) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

Dari jumlah Peralatan Pemancar (3.06.03) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Peralatan Pemancar (3.06.03) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	19	4.546.038.598,00

15) Peralatan Komunikasi Navigasi (3.06.04)

Saldo Peralatan Komunikasi Navigasi (3.06.04) pada laporan Barang Kuasa Pengguna per 30 Juni 2026 sebesar Rp507.870.000,00 (lima ratus tujuh juta delapan ratus tujuh puluh ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp507.870.000,00 (lima ratus tujuh juta delapan ratus tujuh puluh ribu rupiah). Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Mutasi Tambah Peralatan Komunikasi Navigasi (3.06.04) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

Mutasi Keluar Peralatan Komunikasi Navigasi (3.06.04) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

Dari jumlah Peralatan Komunikasi Navigasi (3.06.04) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Peralatan Komunikasi Navigasi (3.06.04) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	507.870.000,00

16) Alat Kedokteran (3.07.01)

Saldo Alat Kedokteran (3.07.01) pada laporan Barang Kuasa Pengguna per 30 Juni 2026 sebesar Rp2.017.230.748,00 (dua miliar tujuh belas juta dua ratus tiga puluh ribu tujuh ratus empat puluh delapan rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp2.017.230.748,00 (dua miliar tujuh belas juta dua ratus tiga puluh ribu tujuh ratus empat puluh delapan rupiah). Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Mutasi Tambah Alat Kedokteran (3.07.01) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

Mutasi Kurang Alat Kedokteran (3.07.01) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

Dari jumlah Alat Kedokteran (3.07.01) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Alat Kedokteran (3.07.01) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	104	2.017.230.748,00

17) Alat Kesehatan Umum (3.07.02)

Saldo Alat Kesehatan Umum (3.07.02) pada laporan Barang Kuasa Pengguna per 30 Juni 2026 sebesar Rp136.835.600,00 (seratus tiga puluh enam juta delapan ratus tiga puluh lima ribu enam ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp136.835.600,00 (seratus tiga puluh enam juta delapan ratus tiga puluh lima ribu enam ratus rupiah). Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Mutasi Tambah Alat Kesehatan Umum (3.07.02) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

Mutasi Kurang Alat Kesehatan Umum (3.07.02) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

Dari jumlah Alat Kesehatan Umum (3.07.02) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Alat Kesehatan Umum (3.07.02) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	15	136.835.600,00

18) Unit Alat Laboratorium (3.08.01)

Saldo Unit Alat Laboratorium (3.08.01) pada laporan Barang Kuasa Pengguna per 30 Juni 2026 sebesar Rp70.453.178.185,00 (tujuh puluh miliar empat ratus lima puluh tiga juta seratus tujuh puluh delapan ribu seratus delapan puluh lima rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp70.442.154.585,00 (tujuh puluh miliar empat ratus empat puluh dua juta seratus lima puluh empat ribu lima ratus delapan puluh lima rupiah). Mutasi tambah berupa Pembelian 4 unit barang sebesar Rp11.023.600,00 (sebelas juta dua puluh tiga ribu enam ratus rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Mutasi Tambah Unit Alat Laboratorium (3.08.01) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- 101 Pembelian	11.023.600,00	0,00

Mutasi Kurang Unit Alat Laboratorium (3.08.01) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

Dari jumlah Unit Alat Laboratorium (3.08.01) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Unit Alat Laboratorium (3.08.01) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	1396	70.453.178.185,00

19) Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir (3.08.02)

Saldo Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir (3.08.02) pada laporan Barang Kuasa Pengguna per 30 Juni 2026 sebesar Rp9.299.828.140,00 (sembilan miliar dua ratus sembilan puluh sembilan juta delapan ratus dua puluh delapan ribu seratus empat puluh rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo

awal sebesar Rp9.299.828.140,00 (sembilan miliar dua ratus sembilan puluh sembilan juta delapan ratus dua puluh delapan ribu seratus empat puluh rupiah). Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Mutasi Tambah Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir (3.08.02) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

Mutasi Kurang Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir (3.08.02) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

Dari jumlah Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir (3.08.02) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir (3.08.02) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	26	9.299.828.140,00

20) Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika (3.08.03)

Saldo Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika (3.08.03) pada laporan Barang Kuasa Pengguna per 30 Juni 2026 sebesar Rp1.459.498.643,00 (satu miliar empat ratus lima puluh sembilan juta empat ratus sembilan puluh delapan ribu enam ratus empat puluh tiga rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp1.459.498.643,00 (satu miliar empat ratus lima puluh sembilan juta empat ratus sembilan puluh delapan ribu enam ratus empat puluh tiga rupiah). Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Mutasi Tambah Unit Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika (3.08.03) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

Mutasi Kurang Unit Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika (3.08.03) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

Dari jumlah Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika (3.08.03) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Unit Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika (3.08.03) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	40	1.459.498.643,00

21) Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan (3.08.04)

Saldo Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan (3.08.04) pada laporan Barang Kuasa Pengguna per 30 Juni 2026 sebesar Rp158.600.000,00 (seratus lima puluh delapan juta enam ratus ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp158.600.000,00 (seratus lima puluh delapan juta enam ratus ribu rupiah). Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Mutasi Tambah Unit Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan (3.08.04) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

Mutasi Kurang Unit Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan (3.08.04) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

Dari jumlah Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan (3.08.04) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Unit Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan (3.08.04) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	2	158.600.000,00

22) Radiation Application & Non Destructive Testing Laboratory (3.08.05)

Saldo Radiation Application & Non Destructive Testing Laboratory (3.08.05) pada laporan Barang Kuasa Pengguna per 30 Juni 2026 sebesar Rp1.217.635.396,00 (satu miliar dua ratus tujuh belas juta enam ratus tiga puluh lima ribu tiga ratus sembilan puluh enam rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp1.217.635.396,00 (satu miliar dua ratus tujuh belas juta enam ratus tiga puluh lima ribu tiga ratus sembilan puluh enam rupiah). Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Mutasi Tambah Unit Radiation Application & Non Destructive Testing Laboratory (3.08.05) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

Mutasi Kurang Unit Radiation Application & Non Destructive Testing Laboratory (3.08.05) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

Dari jumlah Radiation Application & Non Destructive Testing Laboratory (3.08.05) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Unit Radiation Application & Non Destructive Testing Laboratory (3.08.05) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	11	1.217.635.396,00

23) Alat Laboratorium Lingkungan Hidup (3.08.06)

Saldo Alat Laboratorium Lingkungan Hidup (3.08.06) pada laporan Barang Kuasa Pengguna per 30 Juni 2026 sebesar Rp1.301.559.499,00 (satu miliar tiga ratus satu juta lima ratus lima puluh sembilan ribu empat ratus sembilan puluh sembilan rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp1.301.559.499,00 (satu miliar tiga ratus satu juta lima ratus lima puluh sembilan ribu empat ratus sembilan puluh sembilan rupiah). Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Mutasi Tambah Alat Laboratorium Lingkungan Hidup (3.08.06) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

Mutasi Kurang Alat Laboratorium Lingkungan Hidup (3.08.06) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

Dari jumlah Alat Laboratorium Lingkungan Hidup (3.08.06) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Unit Alat Laboratorium Lingkungan Hidup (3.08.06) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	19	1.301.559.499,00

24) Peralatan Laboratorium Hydrodinamica (3.08.07)

Saldo Peralatan Laboratorium Hydrodinamica (3.08.07) pada laporan Barang Kuasa Pengguna per 30 Juni 2026 sebesar Rp9.073.565.000,00 (sembilan miliar tujuh puluh tiga juta lima ratus enam puluh lima ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal Rp9.073.565.000,00 (sembilan miliar tujuh puluh tiga juta lima ratus enam puluh lima ribu rupiah). Mutasi tambah

jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Mutasi Tambah Peralatan Laboratorium Hydrodinamica (3.08.07) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

Mutasi Kurang Peralatan Laboratorium Hydrodinamica (3.08.07) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

Dari jumlah Peralatan Laboratorium Hydrodinamica (3.08.07) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Unit Peralatan Laboratorium Hydrodinamica (3.08.07) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	5	9.073.565.000,00

25) Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi & Instrumentasi (3.08.08)

Saldo Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi & Instrumentasi (3.08.08) pada laporan Barang Kuasa Pengguna per 30 Juni 2026 Rp309.422.332,00 (tiga ratus sembilan juta empat ratus dua puluh dua ribu tiga ratus tiga puluh dua rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Rp309.422.332,00 (tiga ratus sembilan juta empat ratus dua puluh dua ribu tiga ratus tiga puluh dua rupiah). Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Mutasi Tambah Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi & Instrumentasi (3.08.08) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
------------------------	------------------------	-------------------------

-	0,00	0,00
---	------	------

Mutasi Kurang Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi & Instrumentasi (3.08.08) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

Dari jumlah Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi & Instrumentasi (3.08.08) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Unit Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi & Instrumentasi (3.08.08) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	34	309.422.332,00

26) Persenjataan Non Senjata Api (3.09.02)

Saldo Persenjataan Non Senjata Api (3.09.02) pada laporan Barang Kuasa Pengguna per 30 Juni 2026 sebesar Rp76.329.100,00 (tujuh puluh enam juta tiga ratus dua puluh sembilan ribu seratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp76.329.100,00 (tujuh puluh enam juta tiga ratus dua puluh sembilan ribu seratus rupiah). Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Mutasi Tambah Persenjataan Non Senjata Api (3.09.02) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

Mutasi Kurang Persenjataan Non Senjata Api (3.09.02) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

Dari jumlah Persenjataan Non Senjata Api (3.09.02) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), sedang dalam proses

penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Unit Persenjataan Non Senjata Api (3.09.02) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	22	76.329.100,00

27) Alat Khusus Kepolisian (3.09.04)

Saldo Alat Khusus Kepolisian (3.09.04) pada laporan Barang Kuasa Pengguna per 30 Juni 2026 sebesar Rp1.179.629.409,00 (satu miliar seratus tujuh puluh sembilan juta enam ratus dua puluh sembilan ribu empat ratus sembilan puluh rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp1.173.302.409,00 (satu miliar seratus tujuh puluh tiga juta tiga ratus dua ribu empat ratus sembilan puluh rupiah). Mutasi tambah berupa Pembelian 2 unit barang sebesar Rp6.327.000,00 (enam juta tiga ratus dua puluh tujuh ribu rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Mutasi Tambah Alat Khusus Kepolisian (3.09.04) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- 101 Pembelian	6.327.000,00	0,00

Mutasi Kurang Alat Khusus Kepolisian (3.09.04) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

Dari jumlah Alat Khusus Kepolisian (3.09.04) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Unit Alat Khusus Kepolisian (3.09.04) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	83	1.179.629.409,00

28) Komputer Unit (3.10.01)

Saldo Komputer Unit (3.10.01) pada laporan Barang Kuasa Pengguna per 30 Juni 2026 Rp8.764.133.544,00 (delapan miliar tujuh ratus enam puluh

empat juta seratus tiga puluh tiga ribu lima ratus empat puluh empat rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Rp8.754.533.544,00 (delapan miliar tujuh ratus lima puluh empat juta lima ratus tiga puluh tiga ribu lima ratus empat puluh empat rupiah). Mutasi tambah berupa Pembelian 1 unit barang sebesar Rp9.600.000,00 (sembilan juta enam ratus ribu rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Mutasi Tambah Unit Komputer Unit (3.10.01) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- 101 Pembelian	9.600.000,00	0,00

Mutasi Kurang Unit Komputer Unit (3.10.01) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

Dari jumlah Komputer Unit (3.10.01) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Unit Komputer Unit (3.10.01) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	531	8.764.133.544,00

29) Peralatan Komputer (3.10.02)

Saldo Peralatan Komputer (3.10.02) pada laporan Barang Kuasa Pengguna per 30 Juni 2026 sebesar Rp8.708.751.576,00 (delapan miliar tujuh ratus delapan juta tujuh ratus lima puluh satu ribu lima ratus tujuh puluh enam rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp8.292.284.076,00 (delapan miliar dua ratus sembilan puluh dua juta dua ratus delapan puluh empat ribu tujuh puluh enam rupiah). Mutasi tambah berupa Pembelian 41 unit barang sebesar Rp416.467.500,00 (empat ratus enam belas juta empat ratus enam puluh tujuh ribu lima ratus rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Mutasi Tambah Unit Alat Laboratorium (3.08.01) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
------------------------	------------------------	-------------------------

- 101 Pembelian	416.467.500,00	
-----------------	----------------	--

Mutasi Kurang Unit Alat Laboratorium (3.08.01) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

Dari jumlah Peralatan Komputer (3.10.02) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Unit Peralatan Komputer (3.10.02) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	551	8.708.751.576,00

30) Alat Eksplorasi Topografi (3.11.01)

Saldo Alat Eksplorasi Topografi (3.11.01) pada laporan Barang Kuasa Pengguna per 30 Juni 2026 sebesar Rp144.144.100,00 (seratus empat puluh empat juta seratus empat puluh empat ribu seratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp144.144.100,00 (seratus empat puluh empat juta seratus empat puluh empat ribu seratus rupiah). Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Mutasi Tambah Unit Alat Eksplorasi Topografi (3.11.01) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

Mutasi Kurang Unit Alat Eksplorasi Topografi (3.11.01) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

Dari jumlah Alat Eksplorasi Topografi (3.11.01) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Unit Alat Eksplorasi Topografi (3.11.01) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	8	144.144.100,00

31) Alat Pengeboran Non Mesin (3.12.02)

Saldo Alat Pengeboran Non Mesin (3.12.02) pada laporan Barang Kuasa Pengguna per 30 Juni 2026 sebesar Rp277.000.000,00 (dua ratus tujuh puluh tujuh juta rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp277.000.000,00 (dua ratus tujuh puluh tujuh juta rupiah). Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Mutasi Tambah Unit Alat Pengeboran Non Mesin (3.12.02) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

Mutasi Kurang Unit Alat Pengeboran Non Mesin (3.12.02) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

Dari jumlah Alat Pengeboran Non Mesin (3.12.02) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Unit Alat Pengeboran Non Mesin (3.12.02) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	2	277.000.000,00

32) Alat SAR (3.15.03)

Saldo Alat SAR (3.15.03) pada laporan Barang Kuasa Pengguna per 30 Juni 2026 sebesar Rp14.356.800,00 (empat belas juta tiga ratus lima puluh enam ribu delapan ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp14.356.800,00 (empat belas juta tiga ratus lima puluh enam ribu delapan ratus rupiah). Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar

Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Mutasi Tambah Unit Alat SAR (3.15.03) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

Mutasi Kurang Unit Alat SAR (3.15.03) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

Dari jumlah Alat SAR (3.15.03) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Unit Alat SAR (3.15.03) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	13	14.356.800,00

33) Alat Kerja Penerbangan (3.15.04)

Saldo Alat Kerja Penerbangan (3.15.04) pada laporan Barang Kuasa Pengguna per 30 Juni 2026 sebesar Rp3.745.359.585,00 (tiga miliar tujuh ratus empat puluh lima juta tiga ratus lima puluh sembilan ribu lima ratus delapan puluh lima rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp3.539.056.335,00 (tiga miliar lima ratus tiga puluh sembilan juta lima puluh enam ribu tiga ratus tiga puluh lima rupiah). Mutasi tambah berupa Pembelian 16 unit barang sebesar Rp206.303.250,00 (dua ratus enam juta tiga ratus tiga ribu dua ratus lima puluh rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Mutasi Tambah Unit Alat Kerja Penerbangan (3.15.04) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- 101 Pembelian	206.303.250,00	0,00

Mutasi Kurang Unit Alat Kerja Penerbangan (3.15.04) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
------------------------	----------------	-----------------

	(Rp)	(Rp)
-	0,00	0,00

Dari jumlah Alat Kerja Penerbangan (3.15.04) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Unit Alat Kerja Penerbangan (3.15.04) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	334	3.745.359.585,00

34) Alat Peraga Pelatihan dan Percontohan (3.16.01)

Saldo Alat Peraga Pelatihan dan Percontohan (3.16.01) pada laporan Barang Kuasa Pengguna per 30 Juni 2026 sebesar Rp183.962.500,00 (seratus delapan puluh tiga juta sembilan ratus enam puluh dua ribu lima ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp183.962.500,00 (seratus delapan puluh tiga juta sembilan ratus enam puluh dua ribu lima ratus rupiah). Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Mutasi Tambah Unit Alat Peraga Pelatihan dan Percontohan (3.16.01) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

Mutasi Kurang Unit Alat Peraga Pelatihan dan Percontohan (3.16.01) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

Dari jumlah Alat Peraga Pelatihan dan Percontohan (3.16.01) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Unit Alat Peraga Pelatihan dan Percontohan (3.16.01) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	4	183.962.500,00

35) Unit Peralatan Proses/Produksi (3.17.01)

Saldo Unit Peralatan Proses/Produksi (3.17.01) pada laporan Barang Kuasa Pengguna per 30 Juni 2026 sebesar Rp943.174.230,00 (sembilan ratus empat puluh tiga juta seratus tujuh puluh empat ribu dua ratus tiga puluh rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp943.174.230,00 (sembilan ratus empat puluh tiga juta seratus tujuh puluh empat ribu dua ratus tiga puluh rupiah). Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Mutasi Tambah Unit Peralatan Proses/Produksi (3.17.01) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

Mutasi Kurang Unit Peralatan Proses/Produksi (3.17.01) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

Dari jumlah Unit Peralatan Proses/Produksi (3.17.01) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Unit Peralatan Proses/Produksi (3.17.01) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	15	943.174.230,00

36) Peralatan Olahraga (3.19.01)

Saldo Peralatan Olahraga (3.19.01) pada laporan Barang Kuasa Pengguna per 30 Juni 2026 sebesar Rp219.427.500,00 (dua ratus sembilan belas juta empat ratus dua puluh tujuh ribu lima ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp219.427.500,00 (dua ratus sembilan belas juta empat ratus dua puluh tujuh ribu lima ratus rupiah). Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Mutasi Tambah Unit Peralatan Olahraga (3.19.01) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

Mutasi Kurang Unit Peralatan Olahraga (3.19.01) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

Dari jumlah Peralatan Olahraga (3.19.01) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Unit Peralatan Olahraga (3.19.01) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	85	219.427.500,00

37) Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin

Akumulasi penyusutan peralatan dan mesin pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 30 Juni 2026 sebesar Rp80.496.481.568,00 (delapan puluh miliar empat ratus sembilan puluh enam juta empat ratus delapan puluh satu ribu lima ratus enam puluh delapan rupiah). Jumlah tersebut meliputi:

Akun Neraca	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
137111 Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	77.184.601.125,00	3.311.880.443,00

4. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp339.365.077,00 (tiga ratus tiga puluh sembilan juta tiga ratus enam puluh lima ribu tujuh puluh tujuh rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp337.108.213.766,00 (tiga ratus tiga puluh tujuh miliar seratus delapan juta dua ratus tiga belas ribu tujuh ratus enam puluh enam rupiah). Mutasi tambah Rp2.256.863.313,00 (dua miliar dua ratus lima puluh enam juta delapan ratus enam puluh tiga ribu tiga ratus tiga belas rupiah) dan mutasi kurang dengan nilai nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per kelompok barang adalah sebagai berikut:

1) Bangunan Gedung Tempat Kerja (4.01.01)

Saldo Bangunan Gedung Tempat Kerja (4.01.01) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp328.808.867.008,00 (tiga ratus dua puluh delapan miliar delapan ratus delapan juta delapan ratus enam puluh tujuh ribu delapan rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal adalah sebesar Rp326.643.313.533,00 (tiga ratus dua puluh enam miliar enam ratus empat puluh tiga juta tiga ratus tiga belas ribu lima ratus tiga puluh tiga rupiah). Mutasi tambah berupa Pengembangan Nilai Aset (Langsung) sebesar Rp2.165.553.475,00 (dua miliar seratus enam puluh lima juta lima ratus lima puluh tiga ribu empat ratus tujuh puluh lima rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Mutasi Tambah Bangunan Gedung Tempat Kerja (4.01.01) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-202 Pengembangan Nilai Aset	2.165.553.475,00	0,00

Mutasi Kurang Bangunan Gedung Tempat Kerja (4.01.01) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

Dari jumlah Bangunan Gedung Tempat Kerja (4.01.01) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Bangunan Gedung Tempat Kerja (4.01.01) diatas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	14	328.808.867.008,00

2) Bangunan Gedung Tempat Tinggal (4.01.02)

Saldo Bangunan Gedung Tempat Tinggal (4.01.02) pada laporan Barang Kuasa Pengguna per 30 Juni 2026 sebesar Rp10.556.210.060,00 (sepuluh miliar lima ratus lima puluh enam juta dua ratus sepuluh ribu enam puluh rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp10.464.900.222,00 (sepuluh miliar empat ratus enam puluh empat juta sembilan ratus ribu dua ratus dua puluh dua rupiah). Mutasi tambah berupa Pengembangan Nilai Aset (Langsung) sebesar Rp91.309.838,00 (sembilan puluh satu juta tiga ratus sembilan ribu delapan ratus tiga puluh delapan rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Mutasi Tambah Gedung Tempat Tinggal (4.01.02) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-202 Pengembangan Nilai Aset	91.309.838,00	0,00

Mutasi Kurang Gedung Tempat Tinggal (4.01.02) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

Dari jumlah Bangunan Gedung Tempat Tinggal (4.01.02) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Unit Gedung Tempat Tinggal (4.01.02) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	10.556.210.060,00

3) Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan

Akumulasi penyusutan gedung dan bangunan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 30 Juni 2026 sebesar Rp40.598.719.090,00 (empat puluh miliar lima ratus sembilan puluh delapan juta tujuh ratus sembilan belas ribu sembilan puluh rupiah). Jumlah tersebut meliputi:

Akun Neraca	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
137211 Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	40.595.314.090,00	3.405.000,00

5. Jalan dan Jembatan

Saldo Jalan dan Jembatan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp11.465.485.218,00 (sebelas miliar empat ratus enam puluh lima juta empat ratus delapan puluh lima ribu dua ratus delapan belas rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp11.465.485.218,00 (sebelas miliar empat ratus enam puluh lima juta empat ratus delapan puluh lima ribu dua ratus delapan belas rupiah). Mutasi tambah sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Rincian mutasi Jalan dan Jembatan per kelompok barang adalah sebagai berikut:

1) Jalan (5.01.01)

Saldo Jalan (5.01.01) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp11.465.485.218,00 (sebelas miliar empat ratus enam puluh lima juta empat ratus delapan puluh lima ribu dua ratus delapan belas rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp11.465.485.218,00 (sebelas miliar empat ratus enam puluh lima juta empat ratus delapan puluh lima ribu dua ratus delapan belas rupiah). Mutasi tambah sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Mutasi Tambah Jalan (5.01.01) diatas tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

Mutasi Kurang Jalan (5.01.01) diatas tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

Dari jumlah Jalan (5.01.01) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Jalan (5.01.01) diatas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	11.465.485.218,00

2) Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan

Akumulasi penyusutan Jalan dan Jembatan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 30 Juni 2026 sebesar Rp5.481.380.753,00 (lima miliar empat ratus delapan puluh satu juta tiga ratus delapan puluh ribu tujuh ratus lima puluh tiga rupiah). Jumlah tersebut meliputi:

Akun Neraca	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
137311 Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	5.481.380.753,00	0,00

6. Jaringan

Saldo Jaringan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp2.781.394.700,00 (dua miliar tujuh ratus delapan puluh satu juta tiga ratus sembilan puluh empat ribu tujuh ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal Rp2.781.394.700,00 (dua miliar tujuh ratus delapan puluh satu juta

tiga ratus sembilan puluh empat ribu tujuh ratus rupiah). Mutasi tambah sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Rincian mutasi Jalan dan Jembatan per kelompok barang adalah sebagai berikut:

1) Jaringan Air Minum (5.04.01)

Saldo Jaringan Air Minum (5.04.01)) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp199.395.800,00 (seratus sembilan puluh sembilan juta tiga ratus sembilan puluh lima ribu delapan ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp199.395.800,00 (seratus sembilan puluh sembilan juta tiga ratus sembilan puluh lima ribu delapan ratus rupiah). Mutasi tambah sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Mutasi Tambah Jaringan Air Minum (5.04.01) diatas tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

Mutasi Kurang Jaringan Air Minum (5.04.01) diatas tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

Dari Jaringan Air Minum (5.04.01) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari Jaringan Air Minum (5.04.01) diatas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	199.395.800,00

2) Jaringan Listrik (5.04.02)

Saldo Jaringan Listrik (05.04.02)) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp585.520.500,00 (lima ratus delapan puluh lima juta lima ratus dua puluh ribu lima ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp585.520.500,00 (lima ratus delapan puluh lima juta lima ratus dua puluh ribu lima ratus rupiah). Mutasi tambah sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Mutasi Tambah Jaringan Listrik (5.04.02) diatas tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
------------------------	----------------	-----------------

	(Rp)	(Rp)
-	0,00	0,00

Mutasi Kurang Jaringan Listrik (5.04.02) diatas tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

Dari jumlah Jaringan Listrik (5.04.02) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Jaringan Listrik (5.04.02) diatas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	4	585.520.500,00

2) Jaringan Telepon (5.04.03)

Saldo Jaringan Telepon (5.04.03) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp1.996.478.400,00 (satu miliar sembilan ratus sembilan puluh enam juta empat ratus tujuh puluh delapan ribu empat ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp1.996.478.400,00 (satu miliar sembilan ratus sembilan puluh enam juta empat ratus tujuh puluh delapan ribu empat ratus rupiah). Mutasi tambah sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Mutasi Tambah Jaringan Telepon (5.04.03) diatas tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

Mutasi Kurang Jaringan Telepon (5.04.03) diatas tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

Dari jumlah Jaringan Telepon (5.04.03) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari Jaringan Telepon (5.04.03) diatas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	2	1.996.478.400,00

3) Akumulasi Penyusutan Jaringan

Akumulasi penyusutan jalan, irigasi, dan jaringan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 30 Juni 2026 sebesar Rp701.560.970,00 (tujuh ratus satu juta lima ratus enam puluh ribu sembilan ratus tujuh puluh rupiah). Jumlah tersebut meliputi:

Akun Neraca	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
137313 Akumulasi Penyusutan Jaringan	701.560.970,00	0,00

7. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp2.527.055.789,00 (dua miliar lima ratus dua puluh tujuh juta lima puluh lima ribu tujuh ratus delapan puluh sembilan rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Rp2.527.055.789,00 (dua miliar lima ratus dua puluh tujuh juta lima puluh lima ribu tujuh ratus delapan puluh sembilan rupiah). Mutasi tambah sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya per kelompok barang adalah sebagai berikut:

1) Bahan Perpustakaan Tercetak (6.01.01)

Saldo Bahan Perpustakaan Tercetak (6.01.01) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp1.715.422.850,00 (satu miliar tujuh ratus lima belas juta empat ratus dua puluh dua ribu delapan ratus lima puluh rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp1.715.422.850,00 (satu miliar tujuh ratus lima belas juta empat ratus dua puluh dua ribu delapan ratus lima puluh rupiah). Mutasi tambah sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Mutasi Tambah jumlah Bahan Perpustakaan Tercetak (6.01.01) diatas tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

Mutasi Kurang jumlah Bahan Perpustakaan Tercetak (6.01.01) diatas tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

Dari jumlah Bahan Perpustakaan Tercetak (6.01.01) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/ pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Bahan Perpustakaan Tercetak (6.01.01) diatas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	8.088	1.715.422.850,00

2) Bahan Perpustakaan Terekam dan Bentuk Mikro (6.01.02)

Saldo Bahan Perpustakaan Terekam dan Bentuk Mikro (6.01.02) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp763.844.539,00 (tujuh ratus enam puluh tiga juta delapan ratus empat puluh empat ribu lima ratus tiga puluh sembilan rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp763.844.539,00 (tujuh ratus enam puluh tiga juta delapan ratus empat puluh empat ribu lima ratus tiga puluh sembilan rupiah). Mutasi tambah sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Mutasi Tambah Bahan Perpustakaan Terekam dan Bentuk Mikro (6.01.02) diatas tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

Mutasi Kurang Bahan Perpustakaan Terekam dan Bentuk Mikro (6.01.02) diatas tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

Dari jumlah Bahan Perpustakaan Terekam dan Bentuk Mikro (6.01.02) diatas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/ pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Bahan Perpustakaan Terekam dan Bentuk Mikro (6.01.02) diatas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	142	763.844.539,00

3) Kartografi, Naskah dan Lukisan (6.01.03)

Saldo Kartografi, Naskah dan Lukisan (6.01.03) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp8.030.000,00 (delapan juta tiga puluh ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Rp8.030.000,00 (delapan juta tiga puluh ribu rupiah). Mutasi tambah sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Mutasi Tambah Kartografi, Naskah dan Lukisan (6.01.03) diatas tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

Mutasi Kurang Kartografi, Naskah dan Lukisan (6.01.03) diatas tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

Dari jumlah Kartografi, Naskah dan Lukisan (6.01.03) diatas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Kartografi, Naskah dan Lukisan (6.01.03) diatas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	8.030.000,00

4) Barang Bercorak Kesenian (6.02.01)

Saldo Barang Bercorak Kesenian (6.02.01) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp39.758.400,00 (tiga puluh sembilan juta tujuh ratus lima puluh delapan ribu empat ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp39.758.400,00 (tiga puluh sembilan juta tujuh ratus lima puluh delapan ribu empat ratus rupiah). Mutasi tambah

sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Mutasi Tambah Barang Bercorak Kesenian (6.02.01) diatas tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

Mutasi Kurang Barang Bercorak Kesenian (6.02.01) diatas tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

Dari jumlah Barang Bercorak Kesenian (6.02.01) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Barang Bercorak Kesenian (6.02.01) diatas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	10	39.758.400,00

5) Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya

Akumulasi penyusutan aset tetap lainnya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 30 Juni 2026 sebesar Rp39.758.400,00 (tiga puluh sembilan juta tujuh ratus lima puluh delapan ribu empat ratus rupiah) Jumlah tersebut meliputi:

Akun Neraca	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
137411 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	39.758.400,00	0,00

8. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo KDP pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp18.919.116.131,00 (delapan belas miliar sembilan ratus sembilan belas juta seratus enam belas ribu seratus tiga puluh satu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp18.919.116.131,00 (delapan belas miliar sembilan ratus sembilan belas juta seratus enam belas ribu seratus tiga puluh satu rupiah), Mutasi tambah sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Rincian mutasi Kontruksi Dalam Pengerjaan (KDP) per kelompok barang adalah sebagai berikut:

1) Tanah Dalam Pengerjaan

Saldo Tanah Dalam Pengerjaan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp45.510.000,00 (empat puluh lima juta lima ratus sepuluh ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp45.510.000,00 (empat puluh lima juta lima ratus sepuluh ribu rupiah). Mutasi tambah sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Mutasi Tambah Tanah Dalam Pengerjaan diatas tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

Mutasi Kurang Tanah Dalam Pengerjaan diatas tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

2) Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan

Saldo Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp16.325.125.670,00 (enam belas miliar tiga ratus dua puluh lima juta seratus dua puluh lima ribu enam ratus tujuh puluh rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar sebesar Rp16.325.125.670,00 (enam belas miliar tiga ratus dua puluh lima juta seratus dua puluh lima ribu enam ratus tujuh puluh rupiah). Mutasi tambah sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Mutasi Tambah Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan diatas tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

Mutasi Kurang Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan diatas tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

3) Jalan Dalam Pengerjaan

Saldo Jalan Dalam Pengerjaan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp2.548.480.461,00 (dua miliar lima ratus empat puluh delapan juta empat ratus delapan puluh ribu empat ratus enam puluh satu rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp2.548.480.461,00 (dua miliar lima ratus empat puluh delapan juta empat ratus delapan puluh ribu empat ratus enam puluh satu rupiah). Mutasi tambah sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Mutasi Tambah Jalan Dalam Pengerjaan diatas tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

Mutasi Kurang Jalan Dalam Pengerjaan diatas tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

Dari jumlah KDP diatas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

9. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp1.468.495.065,00 (satu miliar empat ratus enam puluh delapan juta empat ratus sembilan puluh lima ribu enam puluh lima rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Rp1.318.745.065,00 (satu miliar tiga ratus delapan belas juta tujuh ratus empat puluh lima ribu enam puluh lima rupiah). Mutasi tambah sebesar Rp149.750.000,00 (seratus empat puluh sembilan juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah) dan mutasi kurang dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Rincian mutasi Aset Tak Berwujud per kelompok barang adalah sebagai berikut:

1) Hak Cipta

Saldo Hak Cipta pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp107.400.000,00 (seratus tujuh juta empat ratus ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Rp0,00 (nol rupiah). Mutasi tambah 490 Hak Cipta sebesar Rp107.400.000,00 (seratus tujuh juta empat ratus ribu rupiah) dan mutasi kurang dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Mutasi Tambah Hak Cipta tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- 100 Saldo Awal	107.400.000,00	0,00

Mutasi Kurang Hak Cipta tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

2) Paten

Saldo Paten pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp5.750.000,00 (lima juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Rp0,00 (nol rupiah). Mutasi tambah 4 Paten sebesar Rp5.750.000,00 (lima juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah) dan mutasi kurang dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Mutasi Tambah Paten tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- 100 Saldo Awal	5.750.000,00	0,00

Mutasi Kurang Paten tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

4) Software

Saldo *Software* pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp1.318.745.065,00 (satu miliar tiga ratus delapan belas juta tujuh ratus empat puluh lima ribu enam puluh lima rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Rp1.318.745.065,00 (satu miliar tiga ratus delapan belas juta tujuh ratus empat puluh lima ribu enam puluh lima rupiah). Mutasi tambah sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Mutasi Tambah *Software* tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

Mutasi Kurang *Software* tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

5) Hasil Kajian/Penelitian

Saldo Hasil Kajian/Penelitian pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Rp0,00 (nol rupiah). Mutasi tambah 5 Hasil Kajian/Penelitian sebesar Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah) dan mutasi kurang dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Mutasi Tambah Hasil Kajian/Penelitian tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- 100 Saldo Awal	1.000.000,00	0,00

Mutasi Kurang Hasil Kajian/Penelitian tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

6) Aset Tak berwujud Lainnya

Saldo Aset Tak Berwujud Lainnya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp35.600.000,00 (tiga puluh lima juta enam ratus ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Rp0,00 (nol rupiah). Mutasi tambah 122 Aset Tak Berwujud Lainnya sebesar Rp35.600.000,00 (tiga puluh lima juta enam ratus ribu rupiah) dan mutasi kurang dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Mutasi Tambah Aset Tak Berwujud Lainnya tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- 100 Saldo Awal	35.600.000,00	0,00

Mutasi Kurang Aset Tak Berwujud Lainnya tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0,00	0,00

7) Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud

Akumulasi amortisasi software pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 30 Juni 2026 sebesar Rp1.211.541.774,00 (satu miliar dua ratus sebelas juta

lima ratus empat puluh satu ribu tujuh ratus tujuh puluh empat rupiah).
Jumlah tersebut meliputi:

Akun Neraca	Nilai (Rp)
- 169312 Akumulasi Amortisasi Hak Cipta	4.110.771,00
- 169314 Akumulasi Amortisasi Paten	1.400.000,00
- 169315 Akumulasi Amortisasi <i>Software</i>	1.206.031.003,00

C. Barang Milik Negara pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 30 Juni 2026

1. BMN per akun neraca

Nilai BMN pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 30 Juni 2026 adalah Rp470.309.790.837,00 (empat ratus tujuh puluh miliar tiga ratus sembilan juta tujuh ratus sembilan puluh ribu delapan ratus tiga puluh tujuh rupiah), nilai BMN tersebut disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, dan Aset Lainnya.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

NO	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Lancar						
1	Persediaan	371.521.873	100	-	-	371.521.873	100
	Sub Jumlah (I)	371.521.873	100	-	-	371.521.873	100
II	Aset Tetap						
1	Tanah	57.755.275.864	9,73	-	-	57.755.275.864	9,67
2	Peralatan dan Mesin	160.893.226.241	27,10	3.320.261.962	99,32	164.213.488.203	27,51
3	Gedung dan Bangunan	339.342.377.068	57,16	22.700.000	0,68	339.365.077.068	56,84
4	Jalan dan Jembatan	11.465.485.218	1,50	-	-	11.465.485.218	1,92
5	Jaringan	2.781.394.700	0,36	-	-	2.781.394.700	0,47
6	Aset Tetap Lainnya	2.527.055.789	0,33	-	-	2.527.055.789	0,42
7	KDP	18.919.116.131	24,76	-	-	18.919.116.131	3,17
	Sub Jumlah (II)	593.683.931.011	121	3.342.961.962	100	597.026.892.973	100
III	Aset Lainnya						
1	Hak Cipta	107.400.000	7,31	-	-	107.400.000	7,31
2	Paten	5.750.000	0,39	-	-	5.750.000	0,39
3	<i>Software</i>	1.318.745.065	89,80	-	-	1.318.745.065	89,80
4	Hasil Kajian/Penelitian	1.000.000	0,07	-	-	1.000.000	0,07
5	Aset Tak Berwujud Lainnya	35.600.000	2,42	-	-	35.600.000	2,42
	Sub Jumlah (III)	1.468.495.065	100	-	-	1.468.495.065	100
	TOTAL	595.523.947.949				598.866.909.911	

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi BMN pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 30 Juni 2026 per perkiraan Neraca adalah sebagai berikut:

NO	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Tetap						
1	Peralatan dan Mesin	77.184.601.125	62,24	3.311.880.443	99,90	80.496.481.568	63,22
2	Gedung dan Bangunan	40.595.314.090	32,74	3.405.000	0,10	40.598.719.090	31,89
3	Jalan dan Jembatan	5.481.380.753	4,42	-	-	5.481.380.753	4,31
4	Jaringan	701.560.970	0,57	-	-	701.560.970	0,55
5	Aset Tetap Lainnya	39.758.400	0,03	-	-	39.758.400	0,03
	Sub Jumlah (II)	124.002.615.338	100	3.315.285.443	100	127.317.900.781	100
II	Aset Lainnya						
1	Hak Cipta	4.110.771	0,34	-	-	4.110.771	0
2	Paten	1.400.000	0,12	-	-	1.400.000	0
3	Software	1.206.031.003	99,55	-	-	1.206.031.003	100
	Sub Jumlah (III)	1.211.541.774	100	-	-	1.211.541.774	100
TOTAL		125.214.157.112				128.529.442.555	

2. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan
- Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 30 Juni 2026 per akun neraca adalah sebagai berikut:

NO	Uraian Neraca	Laporan Barang	Laporan Keuangan	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Persediaan	371.521.873	371.521.873	-
2	Tanah	57.755.275.864	57.755.275.864	-
3	Peralatan dan Mesin	160.893.226.241	160.893.226.241	-
4	Gedung dan Bangunan	339.342.377.068	339.342.377.068	-
5	Jalan dan Jembatan	11.465.485.218	11.465.485.218	-
6	Jaringan	2.781.394.700	2.781.394.700	-
7	Aset Tetap Lainnya	2.527.055.789	2.527.055.789	-
8	KDP	18.919.116.131	18.919.116.131	-
9	Hak Cipta	107.400.000	107.400.000	-
10	Paten	5.750.000	5.750.000	-
11	Software	1.318.745.065	1.318.745.065	-
12	Hasil Kajian/Penelitian	1.000.000	1.000.000	-
13	Aset Tak Berwujud Lainnya	35.600.000	35.600.000	-
TOTAL		595.523.947.949	595.523.947.949	-

Tidak terdapat perbedaan penyajian nilai per akun neraca antara laporan barang dan laporan Keuangan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 30 Juni 2026.

V. INFORMASI BMN LAINNYA

A. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) selama 6 (enam) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut:

No	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rupiah	%
1	Laporan TA 2021	376.090.629.326	-	-
2	Laporan TA 2022	381.413.848.900	5.323.219.574	1,42
3	Laporan TA 2023	447.114.525.389	65.700.676.489	17,23
4	Laporan TA 2024	565.988.788.480	136.009.240.338	26,59
5	Laporan TA 2025	574.411.548.216	8.422.759.736	1,49
6	Laporan Semester I TA 2026	578.107.776.842	3.696.228.626	0,64

B. Informasi Penatausahaan dan Pengelolaan BMN

1. Penetapan Status Penggunaan BMN

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaannya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Sudah Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)	Belum Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)	Jumlah
1	Tanah	57.755.275.864	-	57.755.275.864
2	Peralatan dan Mesin	159.530.339.928	1.362.886.313	160.893.226.241
3	Gedung dan Bangunan	339.342.377.068	-	339.342.377.068
4	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	14.246.879.918	-	14.246.879.918
5	Aset Tetap Lainnya	2,527,055,789	-	2,527,055,789
6	Aset Tak Bwujud	1.318.745.065	149.750.000	1.468.495.065
Jumlah		574.680.915.232	1.512.636.313	576.193.551.545

2. Pengelolaan BMN

No	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindahan	Penghapusan	Jumlah
1	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengguna Barang *)	-	-	-	-	-
2	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengelola Barang	-	-	-	-	-
3	Dalam proses Pengelola Barang	-	1	-	-	1
4	Selesai di Pengelola Barang a. Dikembalikan b. Ditolak c. Disetujui	2	1	-	-	3
5	Dalam proses tindak lanjut Pengguna Barang/ Kuasa Pengguna Barang	-	-	-	-	-
6	Telah diterbitkan Keputusan dari Pengguna Barang	1	-	-	-	-
7	Tindak lanjut oleh Kuasa Pengguna Barang	-	-	-	-	-
8	Selesai serah terima	-	-	-	-	-

3. Pengelolaan BMN *Idle*

No	Uraian	Jumlah
1	Jumlah BMN yang teridentifikasi sebagai BMN <i>Idle</i>	-
2	Ditetapkan sebagai BMN <i>Idle</i> oleh Pengelola	-
3	Pemberitahuan bukan sebagai BMN <i>Idle</i> oleh Pengelola	-
4	Telah diterbitkan Keputusan Penghapusan dari Pengguna	-
5	Selesai serah terima kepada Pengelola	-

C. Permasalahan Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengelolaan BMN

Permasalahan–permasalahan yang perlu disampaikan terkait dengan pelaksanaan Penatausahaan dan pengelolaan BMN, antara lain :

1. Kurangnya Standar Operasional Prosedur (SOP) Penatausahaan dan Pengelolaan BMN di lingkungan satker ITK;
2. Kurangnya pemahaman Aplikasi SAKTI khususnya untuk mencatat ATB dan transaksi perolehan lainnya serta pada Aplikasi SIMAN dari penanggungjawab/pengelola data UAKPB;
3. Kurangnya informasi dalam pengelolaan dan penatausahaan BMN;
4. Gudang BMN yang tersedia belum memenuhi standard penyimpanan dan pengelolaan barang;
5. Keterbatasan SDM/tenaga kerja untuk melakukan pengelolaan dan penatausahaan BMN yang memadai;

D. Langkah-Langkah Strategis Sebagai Alternatif Penyelesaian Masalah

Dalam rangka penyelesaian masalah terkait pelaksanaan Penatausahaan BMN pada Kementerian/ Lembaga, langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan antara lain sebagai berikut :

1. Membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) Pengelolaan dan penatausahaan BMN;
2. Perlu adanya bimbingan teknis untuk pengoperasian aplikasi SAKTI User BMN dan Persediaan;
3. Perlu adanya Studi Banding tentang pengelolaan BMN ke Satker lain yang dianggap pengelolaan BMN di Satker tersebut lebih baik daripada pada di ITK, agar tata cara pengelolaan BMN bisa diamati, ditiru dan dimodifikasi untuk kemudian bisa diimplementasikan di ITK.
4. Perlu adanya tambahan pegawai di unit BMN karena ITK sudah sangat berkembang dan Aset BMN semakin banyak bertambah ditiap tahunnya, sehingga tenaga kerja yang ada saat ini tidak lagi cukup dan mampu untuk menangani Pengelolaan dan Penatausahaan BMN, khusus nya pegawai yang mengelola pemindahtanganan barang, pergerakan barang, dan pembaharuan kondisi barang.
5. Perlu adanya ruangan khusus untuk barang rusak yang luas dan memadai, karena semua barang yang rusak dan tidak terpakai sudah sangat banyak jumlahnya. Barang-barang tersebut tidak bisa dikumpulkan karena tidak adanya ruang gudang yang cukup dan memadai, sehingga barang tersebut masih ada pada unit

dan dikhawatirkan apabila tidak dikumpulkan maka barang rusak tersebut akan hilang atau bertambah kerusakannya.

6. Gudang yang sementara ini dipakai adalah selasar lantai dasar gedung A yang dirasa tidak aman karena tempat tersebut terbuka dan tidak ada pengamanan ekstra pemantauan oleh CCTV, sehingga BMN rawan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Untuk itu perlu adanya ketersediaan gudang persediaan dan BMN yang luas dan memadai, karena seiring berkembangnya ITK maka akan bertambah banyak pula Barang Persediaan dan BMN pada ITK.
7. Perlu adanya penambahan gedung dan ruang untuk unit-unit yang belum memiliki ruangan tersendiri. Diharapkan ditahun berikutnya ITK mendapatkan bantuan untuk membangun gedung dan ruangan yang saat ini di rasa kurang memadai.
8. Perlu adanya penambahan gedung dan ruang kelas untuk kegiatan belajar mengajar karena gedung dan ruang kelas yang saat ini kurang memadai untuk menampung mahasiswa. Diharapkan di tahun berikutnya ITK mendapatkan bantuan untuk membangun gedung dan ruang kelas yang saat ini kurang memadai.

E. Pengungkapan Lain-Lain

Terdapat Barang Milik Negara yang baru diungkapkan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026. Berikut adalah rinciannya:

1. Pencatatan ATB HKI LPPM Tahun 2020 dan 2025.

Pada Semester I Tahun Anggaran 2026 dilakukan pencatatan Aset Tak Berwujud (ATB) pada menu transaksi aset di menu perolehan aset pada saldo awal melalui aplikasi SAKTI berupa Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang dihasilkan melalui kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat oleh LPPM pada Tahun 2020 dan 2025. Pencatatan dilakukan sebagai bentuk pengakuan atas hasil karya intelektual yang memiliki nilai manfaat ekonomis dan administratif bagi institusi serta catatan temuan BPK terkait Penatausahaan Aset Lainnya Belum Sesuai dengan Ketentuan Pengelolaan BMN, adapun rekapitulasi ATB yang tercatat adalah sebagai berikut;

No	Kode	Uraian Kode	Kuantitas	Nilai Perolehan
1	8010101004	Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	480	105,400,000
2	8010101008	Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	10	2,000,000
3	8010101005	Hak Paten Sederhana	3	2,250,000
4	8010101013	Paten Biasa	1	3,500,000
5	8010101007	Hasil Kajian/Penelitian	5	1,000,000
6	8010101999	Aset Tak Berwujud Lainnya	122	35,600,000
Jumlah			621	149,750,000

2. **Bukti Kepemilikan Kendaran Bus belum dilakukan Balik Nama**
Terdapat ketidaksesuaian administrasi kepemilikan aset pada aset kendaraan dengan kode barang 3020102001 Bus yakni bukti kepemilikan atas nama Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, belum dilakukan balik nama atas nama Institut Teknologi Kalimantan. Pengelola BMN telah melakukan pengurusan proses balik nama untuk aset tersebut.

Penanggungjawab Laporan Barang Kuasa Pengguna
Semester I Tahun Anggaran 2026
Kuasa Pengguna Barang,



Prof. Dr. Agus Rubiyanto, M.Eng.Sc. 
NIP 196506191989031001

LAMPIRAN – LAMPIRAN